

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *Price to Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 - 2019. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan didapatkan 7 perusahaan sektor industri dasar dan kimia selama periode 2015 –2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ri sebagai variabel terikat, sedangkan MAN, KA, PER, ROE dan NPM sebagai variabel bebas. Dari hasil analisis deskriptif maupun pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara bersama-sama kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *Price to Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial (MAN) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya bahwa kepemilikan saham oleh pihak

manajerial dapat dikategorikan dalam investor perusahaan yang memegang saham untuk kepentingan strategis perusahaan. Kepemilikan manajerial ini terdiri dari dewan komisaris dan direksi perusahaan. Tipe investor ini secara umum bersikap pasif dalam perdagangan, sehingga memiliki pengaruh yang rendah terhadap volatilitas *return* saham. Oleh karena itu, kepemilikan saham oleh pihak manajerial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Selain itu, *Good Corporate Governance* (GCG) yang diprosikan dengan kepemilikan asing (KA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya bahwa investor menganggap kepemilikan saham yang di dominasi oleh pihak asing dikhawatirkan akan menimbulkan *hot money*, sehingga tingkat ketergantungan juga semakin tinggi dan pada gejolak tertentu akan mempengaruhi keputusan investor asing menarik dana secara tiba-tiba yang akan menimbulkan *capital outflow* dengan cepat. Oleh karena itu, kepemilikan asing (KA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4. Kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Artinya bahwa investor menggunakan nilai PER sebagai

alat untuk menilai harga pasar saham. Dimana semakin rendah nilai PER menunjukkan semakin murah harga saham, sehingga saham dapat dikatakan *undervalue* yang memiliki potensi kenaikan saham jauh lebih besar. Kenaikan saham yang lebih besar akan berdampak pada tingkat pengembalian saham. Oleh karena itu, *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

5. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan masih cenderung rendah bahkan mengalami kerugian.
6. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan bahkan cenderung mengalami kerugian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada sektor perusahaan industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia, sehingga hanya sedikit perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

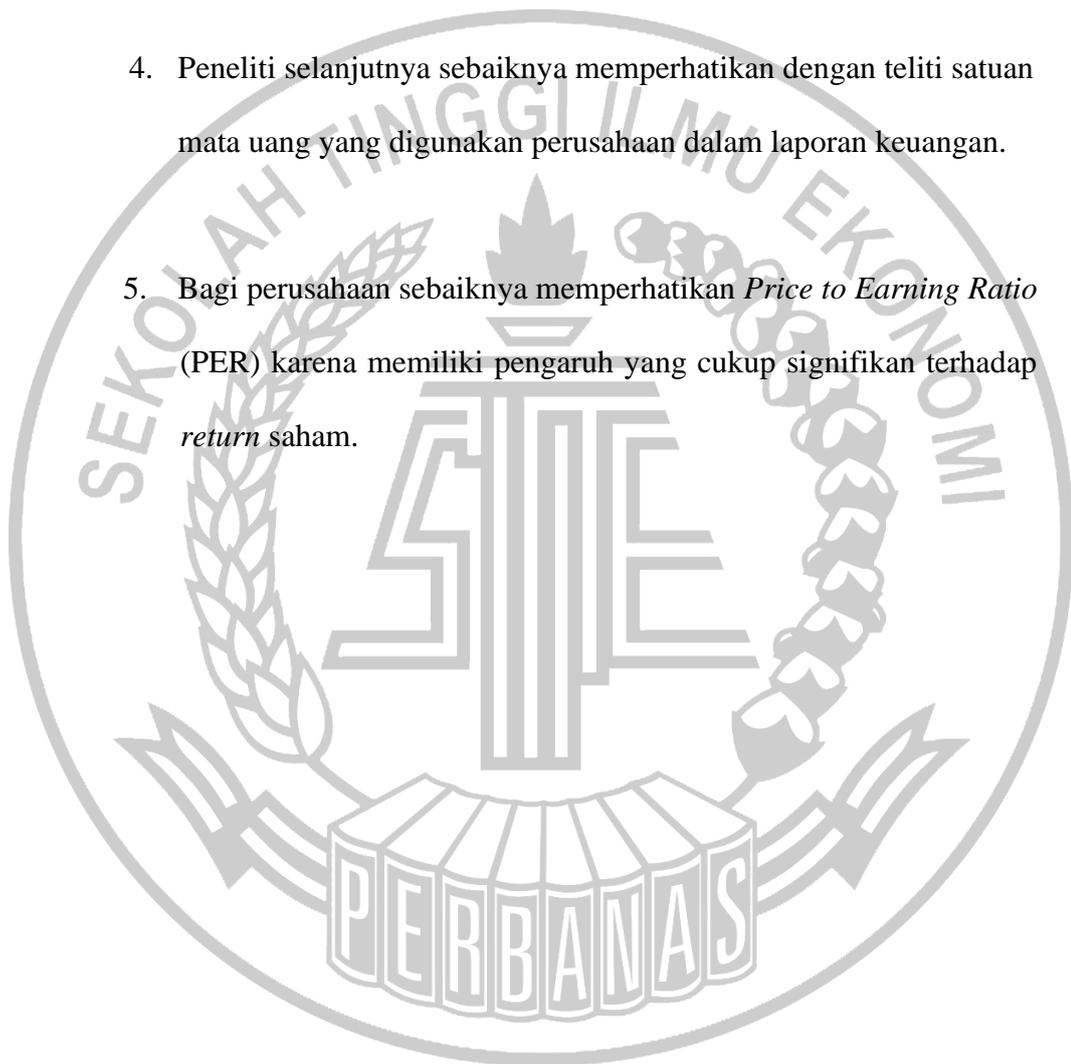
2. Rasio yang digunakan dalam proksi *Good Corporate Governance* (GCG) hanya kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing. Sedangkan kinerja keuangan hanya diproksikan dengan *Price to Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).
3. Tidak semua perusahaan mempublikasikan persentase kepemilikan manajerial dan asing sehingga ada data yang *missing*.

5.3 Saran

Dari penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diantaranya adalah:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio yang lebih banyak dalam proksi variabel *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja keuangan. Seperti misalnya ditambahkan kepemilikan institusional untuk GCG, dan ROA untuk kinerja keuangan.

3. Peneliti selanjutnya harus memperhatikan kepemilikan manajerial dan asing, apakah yang tercantum pada laporan keuangan memang benar-benar kepemilikan manajerial dan asing.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan dengan teliti satuan mata uang yang digunakan perusahaan dalam laporan keuangan.
5. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan *Price to Earning Ratio* (PER) karena memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap *return* saham.



DAFTAR RUJUKAN

- Afriyani & Jumria. 2018. "The effect of managerial ownership, institutional and investment opportunities on stock performance in manufacturing companies that are listed on the idx". *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7
- Bistrova & LACE. 2012. "Corporate Gvnerance Best Practice and Stock Performance: Case of CEE Companies", *Systemics, Cybernetics and Informatic*, 3
- FCGI & ABD. 2001. "Corporate Governance Self Assessment Checklist". hal. 58
- Iramani. (2015). *Modul Statistika 2*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya
- Islamiya. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Return Saham". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7, hal.1-16
- Maulani, Rinda & Rumiasih. 2018. "Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas ibn Khaldun*
- Octavera & Rahadi. 2017. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Mekanisme *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Return Saham*", *Jurnal Pundi*, 1
- Putri & Iramani. 2017. "Studi Good Corporate Governance dan Kinerja Saham Perusahaan Publik pada Sektor Manufaktur di Indonesia", *Journal of Business and Banking*, 2: pp. 177-192
- Rahayu, Junaidi & Hariri. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)". *E-JRA Universitas Islam Malang*, 9
- Rahayu, Kesumawati & Wulanda. 2017. "Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Kepemilikan Asing Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Perkembangan Harga Saham". *Cices*, 7, hal. 61-70
- Sabrinna, A. I. R. A. 2010. "Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur

Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi*, 2

Simorangkir. 2019. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21, hal. 155-164

Tjondro & Wilopo. 2011. “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”, *Journal of Business and Banking*, 1, hal. 1-14

Yanti, Santosa & Hidayati. 2020. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan BI Rate terhadap Return Saham Sektor Otomotif Indonesia”, *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 5, hal. 1-13

Lestari. 2016. “Dominasi Asing di Pasar Modal Dalam Perekonomian Indonesia”.

